

**ANALISIS PENGARUH TERJADINYA AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN SARANA DAN PRASARANA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

**CHANIA AULIA
B200190081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH TERJADINYA AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
SARANA DAN PRASARANA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019- 2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

CHANIA AULIA
B200190081

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M., AK., CA.
NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH TERJADINYA AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN SARANA DAN PRASARANA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI
Disusun Oleh:

CHANIA AULIA
B 200 190 081

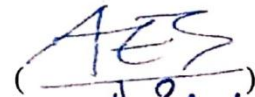

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Surakarta, 24 Desember 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA.
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

(
)

3. Shinta Permatasari, S.E., M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Prof. Dr. Endro Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan sayapertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 desember 2022

Penulis,



Chanika Aulia
B200190081

ANALISIS PENGARUH TERJADINYA AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SARANA DAN PRASARANA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2021

Abstrak

Di Indonesia, pasar modal mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ditandai dengan dikeluarkannya saham-saham kepada masyarakat umum oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. Meningkatnya perkembangan berdampak pada meningkatnya permintaan audit laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, dan laba per saham terhadap audit *delay*. Studi kasus perusahaan sarana dan prasarana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan prasarana dan infrastruktur pada subsektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan, Infrastruktur Bangunan, Utilitas dan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sarana dan Prasarana yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa Tahun 2019 - 2021. Secara Parsial Menunjukkan Solvabilitas Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021 Komite Audit Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Audit *Delay* Pada Sarana Dan Prasarana Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 -2021. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sarana dan Prasarana yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.

Kata Kunci: audit *delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, *earning per share*, komite audit.

Abstract

In Indonesia, the capital market has experienced a significant increase, marked by the issuance of shares to the general public by companies going public. Increased development has an impact on increasing demand for financial statement audits. The aim of this study is to analyze the effect of company size, profitability, solvency, audit committee, and earnings per share on audit delay. Case studies of facility and infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2021. The sample used in this research is infrastructure companies and infrastructure in the Property, Real Estate, and Building Construction, Building Infrastructure, Utilities dan Transportation sub-sectors on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 - 2021. Simultaneous test results show that Company Size, Profitability, Solvency, Audit Committee, and Earning Per Share have a significant effect on Audit Delay in Facilities and Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2021. Partially shows that Solvency has a significant negative effect on Audit Delay in Facilities and Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2021. The Audit Committee has a positive effect Significant Against Delay Audit Facilities and Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 -2021. Company Size, Profitability, and Earning Per Share have no significant effect on Audit Delay in Facilities and Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2021.

Keywords: audit delays, company size, profitabilitas, solvabilitas, earning per share, komite audit.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pasar modal telah mengalami peningkatan yang signifikan, dengan ditandainya penerbitan saham kepada masyarakat luas oleh perusahaan go public. Peningkatan pengembangan berdampak pada meningkatnya permintaan atas audit laporan keuangan. Penerbitan laporan keuangan setiap perusahaan go public diwajibkan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan adalah struktur yang menampilkan kinerja dan posisi keuangan di suatu entitas. Laporan keuangan sebuah entitas perusahaan go public diperiksa oleh auditor independen. Menurut penelitian Praptika dan Rasmini (2016) menjelaskan bahwa auditor independen wajib memenuhi tanggung jawab hasil audit yang memiliki dampak waktu penyelesaian audit. Apabila audit terlambat dalam waktu penyelesaiannya maka timbul reaksi negatif bagi pengguna laporan keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan audit, auditor membuat perencanaan (time budget) atau sering disebut anggaran, yang merupakan tidak absolutnya pedoman mengenai jumlah waktu kegiatan audit yang berlangsung. Hasil audit dalam go public company memiliki tanggung jawab yang besar serta konsekuensi yang dihadapinya sehingga memacu kinerja auditor dalam bekerja secara profesional. Mengerjakan Laporan audit yang terlalu lama dapat menyebabkan keterlambatan waktu publikasi (Saputri, 2012).

Fenomena keadaan yang saat ini terjadi yakni munculnya Covid-19. Menurut hasil penetapan dari PBB jumlah kasus peningkatan pandemi Covid- 19 memiliki dampak dalam perekonomian dunia dan Indonesia menjadi salah satunya (Susilawati et al., 2020). Proses kegiatan audit di semua perusahaan go public hanya dapat dilakukan melalui pertemuan online atau jarak jauh (remote audit) sehingga direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan Surat Kep00089/BEI/10- 2020 tentang batas waktu jeda penyampaian laporan keuangan dan tahunan yang dimulai pada 15 Oktober 2020 hingga batas waktu kemudian yang akan ditetapkan. Batas waktu perpanjangan bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan triwulan I, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan tercatat yakni selama 2 bulan setelah batas waktu menyampaikan dari laporan sebelumnya. Di dalam peraturan bursa untuk perusahaan tercatat laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulan III diperpanjang selama 1 bulan dari batas waktu menyampaikan laporan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi diperpanjangnya audit delay yakni pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, dan earning per share.

Penelitian ini adalah bentuk modifikasi dan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah banyak dilakukan di Indonesia, penelitian ini berbeda dengan yang telah dilakukan oleh

Indrayani, N.L.P., & Wiratmaja, I.D.N. (2021) antara lain: pertama, sampel yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan periode 2016-2019, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sarana dan prasarana periode 2018- 2021. Perusahaan ini dalam menerbitkan laporan keuangan yang diaudit atau tidak diaudit kerap mengalami keterlambatan sehingga perdagangan saham berujung terjadinya suspensi sesuai dengan peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016. Kedua, penelitian sebelumnya menggunakan rasio pergantian auditor, sedangkan dalam penelitian kali ini menggunakan variabel pengukuran atau proksi yang beda untuk melakukan pengamatan, diantara variabelnya yaitu earning per share yang menggunakan proksi margin laba.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan penelitian kuantitatif (quantitative research). Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan data yang bersifat statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini metode kuantitatif dipilih karena berhubungan dengan angka-angka sebagai indikator variabel untuk menjawab permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Analisis data sekunder menggunakan data yang sudah ada di lembaga pemerintahan atau lainnya. Di penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
asyp. Sig. (2-tailed)	0,200	Normal

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 1. diatas menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau sebaran data penelitian berdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	.441	2,267	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	.875	1,143	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	.637	1,57	Tidak terjadi multikolinearitas

Komite Audit	.628	1,594	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Earning per Share</i>	.891	1,122	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 2. diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian multikolinearitas seluruh variabel nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga pada model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0.649	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0.669	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Solvabilitas	0.907	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Komite Audit	0.910	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Earning per Share</i>	0.392	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas mengacu pada spearman rho, dimana hasil setiap variabel dilihat dari Sig. (2-tailed) nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	DI	Du	4-du	Keterangan
1.954	17.996	16.551	23.449	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai DW 1.954 lebih besar dari batas atas du 1.6551 serta lebih dari 4-du (4-1.6551) atau bisa dinotasikan $1.6551 < 1.7996 < 2.3449$, jadi disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

3.2 Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	59.955			
Ukuran Perusahaan	1.220	0.644	0.521	Tidak Signifikan
Profitabilitas	-64.089	-1.153	0.251	Tidak Signifikan
Solvabilitas	-34.181	-2.647	0.009	Signifikan
Komite Audit	17.903	1.991	0.048	Signifikan
<i>Earning per Share</i>	-0,010	-0,852	0.395	Tidak Signifikan
F_{hitung}	: 3.187 (P = 0,009)			
R^2	: 0.0104			
Adjusted R^2	: 0.071			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dengan demikian persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$AUDELAY = 59,955 + 1,220 \text{ SIZE} - 64,089 \text{ ROA} - 34,182 \text{ DAR} + 17,903 \text{ KA} - 0,010 \text{ EPS}$$

Dalam penelitian ini uji statistik F yang diperoleh nilai Sig sebesar 0,009 atau 0,9% dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi variabel dependennya.

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,071 dimana menunjukkan kemampuan variabel *earning per share*, solvabilitas, komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel-variabel audit *delay* sebesar 7,1% serta sisanya yakni sebesar 92,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan regresi. Dengan nilai koefisien tersebut, berarti kemampuan variabel independen sangat rendah dalam menerangkan variabel dependen. Kemampuan variabel independen dapat dikatakan baik dalam menerangkan atau menjelaskan variabel dependen, jika mempunyai nilai *Adjusted R Square* (R^2) mendekati nilai satu (1).

Uji t ini bertujuan untuk menguji, apakah variabel independen perubahan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, dan *earning per share* berpengaruh secara individu terhadap variabel audit delay. Berdasarkan hasil analisis penelitian pada Tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil analisis uji t untuk perubahan ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 0.644 dengan probabilitas $0.521 > 0.05$, sehingga H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. (2) Hasil analisis uji t untuk profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar -1.153 dengan probabilitas $0.251 > 0.05$, sehingga H_2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. (3) Hasil analisis uji t untuk solvabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar -2.647 dengan probabilitas $0.009 < 0.05$, sehingga H_3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. (4) Hasil analisis uji t untuk komite audit diperoleh nilai t hitung sebesar 1.991 dengan probabilitas $0.048 < 0.05$, sehingga H_4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap audit delay. (5) Hasil analisis uji t untuk *earning per share* diperoleh nilai t hitung sebesar -0.852 dengan probabilitas $0.395 > 0.05$, sehingga H_5 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap audit delay.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, dan *Earning per Share* terhadap Audit Delay Studi kasus Terhadap Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sarana dan

prasarana sub sektor sub sektor *real estate, building infrastructure, utilities dan transportation* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2021, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Komite Audit, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021.
- 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021.
- 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021.
- 4) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.
- 5) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021.
- 6) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sarana dan Prasarana Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, penelitian ini mempunyai keterbatasan. Beberapa keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini membutuhkan waktu yang relatif singkat dalam mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu selama tiga tahun. Dan menggunakan perusahaan yang memiliki banyak sektor.
- 2) Keterbatasan dalam penggunaan variabel sangat sedikit yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, komite audit, dan *earning per share*.

4.3 Saran

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah tahun periode serta sektor pengamatan supaya hasil penelitiannya bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menilai kinerja perusahaan.

- 2) Menambah jumlah variabel independen yang belum ada dalam penelitian ini. Dengan penambahan variabel penelitian diharapkan akan meningkatkan pengaruh beberapa variabel penelitian serta bisa digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan langkah perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Maschlihah, Faradila. 2021. Audit Delay Dan Faktor – Faktor Yang Memengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-JRA Vol. 10 No. 10 Agustus 2021.
- Abdullah dan Halim. 2000. Perataan Laba Oleh Perusahaan Manufaktur di Indonesia; Analisis Hubungan Rasio - rasio Keuangan yang Digunakan Investor. Telaah Bisnis. Volume I. Nomor 2. p158-168.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 6(2).
- Arry Eksandy. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Competitive. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.1. No.2 Juli-Desember 2017 E-ISSN 2549-791X.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(3), 1079-1108.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay. Bali:E-Jurnal Akuntansi, 21(1), 254–282.
- Dyah Amalia Umami. 2017. Pengaruh Laba/Rugi Operasi, Solvabilitas dan Reputasi KAP Baik Secara Parsial Maupun Secara Simultan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2014-2015. Simki-Economic Vol. 01 No. 11 Tahun 2017 ISSN: BBBB-BBBB.
- Effendi, B. 2018. Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. Banten: Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi, 2(2), 100– 108.
- Habsari, A., & Akhmadi. 2018. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015. Tirtayasa Ekonomika, 13(2), 300-319.
- Hariato & Saputra, A. J. (2022). Analisis Determinan Audit Delay Perusahaan Property dan Real Estate. E-Jurnal Akuntansi, 32(2), 399-410.
- Hastuti, L. P., & Santoso, S. 2017. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan,

dan Komite Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI 2010-2013. Surakarta: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah, 15(1), 27–33.

- Hornngren, C.T., Srikant M.D., Madhav V.R. 2015. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 15th edition. England: Pearson. IAI. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hornngren, C.T., Srikant M.D., Madhav V.R. 2015. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 15th edition. England: Pearson.
- Indarto, Fauziyah. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Nomina*. Vol. V, Nomor 1.
- Indra, N. S., & Arisudhana, D. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Majidah, Hartika. 2020. Audit Delay: Faktor Auditee, Komisaris Independen, dan Faktor Auditor Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estat, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 10 No. 1, Juni 2020.
- Nora, Ratrynda. 2017. Pengaruh Laba AKuntansi, Opini Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*. Vol. 6 No. 2 Oktober 2017. ISSN: 2252 7141.
- Pattiasina V. 2017. Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 5 (1): 85 – 98.